

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menguraikan simpulan penelitian, implikasi penelitian yang terdiri dari implikasi akademis, implikasi praktis, dan implikasi sosial yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi komunikasi pemerintahan dalam menerapkan sebuah program, serta rekomendasi yang ditujukan untuk pengembangan penelitian berikutnya maupun untuk lembaga pemerintahan.

Pada bagian simpulan akan membahas tujuan penelitian berupa gambaran dari strategi komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam menerapkan *smart governance* serta model yang digunakan dalam menerapkan *smart governance*. Bagian implikasi akan memaparkan dampak penelitian yang dilihat dari segi akademis, praktis, dan sosial. Selanjutnya, terdapat rekomendasi yang diberikan peneliti berupa masukan terhadap penelitian sejenis serta saran bagi lembaga pemerintah agar bisa mendapatkan hasil yang optimal dalam penerapan sebuah program.

#### **5.1 Simpulan**

Hasil temuan peneliti tentang strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pati dalam menerapkan program *smart governance* menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut.

- a. Pemerintah Kabupaten Pati dalam menyusun strategi komunikasi untuk menerapkan *smart governance* melakukan beberapa tahapan sesuai dengan konsep dari Anne Gregory. Pertama adalah analisis

situasi dimana pemerintah melihat permasalahan yang muncul di sekitar berdasarkan kondisi lingkungan tanpa dilakukan penelitian secara formal. Permasalahan yang muncul antara lain masih minimnya penggunaan teknologi dalam menyelenggarakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, minimnya integrasi layanan, adanya jarak tempuh dan kerepotan dalam mendapatkan layanan, serta timbulnya antrian panjang untuk mendapatkan layanan publik.

- b. Kegiatan komunikasi *smart governance* bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, efektif, akuntabel, dan terpercaya serta pelaksanaan integrasi layanan. Untuk *objectives*-nya sendiri Pemerintah Kabupaten Pati tidak memiliki *objectives* secara spesifik dalam menerapkan program *smart governance* melainkan mengacu pada indeks SPBE dengan meningkatkan nilai dari 2,75 menjadi 3 dalam setahun. Sedangkan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Dukcapil memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam hal pendaftaran dokumen kependudukan berbasis teknologi informasi yang mudah, cepat, tepat, dan gratis. *Objectives* yang ditentukan terbagi dalam target jangka pendek, menengah, dan panjang. Target jangka pendeknya melakukan *launching* dan sosialisasi Tarjilu Okke yang dihadiri oleh Bupati dan jajarannya serta para OPD pada minggu II bulan Juni 2019. Target jangka menengahnya mensosialisasikan sistem Tarjilu Okke di 5 kecamatan pada minggu II bulan Juli s.d minggu IV

bulan Desember 2019. Target jangka panjangnya mensosialisasikan Tarjilu Okke di 16 kecamatan Kabupaten Pati pada bulan Januari s.d Desember 2020.

- c. Pelaksanaan kegiatan *smart governance* difokuskan kepada masyarakat Kabupaten Pati yang berusia produktif dan paham dengan teknologi. Selain itu, target sasaran juga terletak pada OPD Pemerintah Kabupaten Pati sebagai pelaksana dari *smart governance*. Untuk pesan yang disampaikan pada kedua instansi berupa informasi dan ajakan dalam mendukung program *smart governance*. Strategi yang dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi secara bertahap, publikasi kegiatan secara cepat, kolaborasi lembaga, dan penargetan secara khusus pada pelaksanaan sosialisasi dengan taktik yang digunakan berasal dari konsep bauran promosi pemasaran yang terdiri dari *above the line*, *below the line*, dan *through the line*.
- d. Tahap skala waktu menentukan jadwal kegiatan komunikasi Pemerintah Kabupaten Pati dimana pelaksanaan *smart governance* dimulai di 2018. Sumber daya manusia berasal dari masing-masing pegawai dinas yang memiliki bidang terkait dengan pelayanan inovasi serta anggaran biaya berasal dari dana APBD Kabupaten Pati.
- e. Pada tahap evaluasi, Dinas Kominfo tidak melakukan tahap evaluasi secara penuh mengingat masih belum adanya pengklasifikasian tujuan secara detail. Sedangkan Dinas Dukcapil sudah melakukan keseluruhan tahap dari evaluasi mulai dari penetapan tujuan program,

mengklasifikasikan tujuan, mendefinisikan tujuan dalam pernyataan yang terukur, mengumpulkan data, serta menganalisis data dengan cara membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil observasi atau pengukuran.

- f. Tahapan strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pati dalam menerapkan *smart governance* ini memiliki model strategi komunikasi yang sama dengan *strategic communication best practices model* yang dicetuskan oleh Trowbridge dan Jagadish. Tahapan dalam model ini disusun mulai dari *formative research, strategy & tactics, implementation*, dan *monitoring & evaluation*.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Pada implikasi teoritis, penelitian ini mampu menambah kajian tentang *Planning Theory* serta *Strategic Communication Best Practices Model*. Melalui *planning theory* dapat menjelaskan proses yang harus dilalui dalam menghasilkan sebuah pesan agar menciptakan komunikasi yang efektif salah satunya dengan melakukan perencanaan pesan atau menentukan strategi komunikasi. Melalui *strategic communication best practices model* dapat menjelaskan tahapan yang dilalui Pemerintah Kabupaten Pati maupun Dinas Dukcapil dalam menerapkan program *smart governance* serta faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan

program. Selain itu, dari model ini juga dapat dijadikan *role model* dalam mengimplementasikan *smart governance*.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Pada implikasi praktis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada suatu lembaga, khususnya instansi pemerintahan, tentang strategi komunikasi yang harus dilakukan dalam menerapkan *smart governance* sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal dan memiliki pengukuran keberhasilan yang jelas.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Pada implikasi sosial, penelitian ini bermanfaat untuk membantu menciptakan tata kelola pemerintahan dan layanan publik yang berkualitas.

## **5.3 Rekomendasi Peneliti**

Pemerintah daerah dalam menerapkan program yang telah disusun memerlukan adanya tindakan komunikasi agar tujuan dari program yang dibuat dapat tersampaikan dengan baik kepada target sarannya. Tindakan komunikasi yang dilakukan ini memerlukan beberapa tahapan agar dapat menghasilkan komunikasi yang efektif, salah satunya dengan menyusun strategi komunikasi terlebih dahulu. Akan tetapi, tidak semua lembaga pemerintahan dalam menerapkan sebuah program menyusun strategi komunikasinya. Padahal,

penyusunan strategi komunikasi ini dinilai penting dalam keberhasilan suatu program.

Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Pati untuk melakukan kegiatan perencanaan komunikasi terlebih dahulu, dalam hal ini adalah penyusunan *milestone* seperti yang telah dilakukan oleh Dinas Dukcapil. Hal ini bertujuan agar program yang akan diterapkan dapat terfokus pada tujuannya dan menghasilkan komunikasi yang efektif. Selain itu, dalam menentukan *goals* dan *objectives* sebaiknya memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Time-sensitive*) agar lebih jelas dan terukur. Lalu, untuk taktik yang digunakan hendaknya dilakukan secara konsisten dan berulang agar mendapatkan hasil yang optimal.

Selanjutnya, saran yang diberikan peneliti kepada penelitian selanjutnya adalah agar dapat melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi pada program pemerintah lainnya atau di lembaga pemerintah lain yang memiliki keterlibatan langsung dengan masyarakat. Hal ini untuk mengetahui penerapan strategi komunikasi yang dilakukan lembaga pemerintah lain mengeksplorasi lebih jauh tentang penerapan dari taktik maupun strategi komunikasi yang dilakukan pada program pemerintah lain ataupun lembaga pemerintahan lain. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan metode penelitian *mix method*, yakni metode gabungan antara kualitatif dengan kuantitatif supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih rinci dan akurat.